

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Graha Sarana Duta (GSD) merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang properti dan manajemen fasilitas di Indonesia. Sejak awal pendiriannya, GSD telah mengalami perkembangan signifikan dengan menyediakan layanan komprehensif di sektor properti komersial dan residensial. Selain menawarkan pengelolaan fasilitas dan perawatan properti, GSD juga berinovasi melalui solusi teknologi guna memenuhi kebutuhan klien di era modern ini. Untuk mempertahankan daya saing di industri yang semakin kompetitif, GSD menyadari bahwa digitalisasi adalah kebutuhan mendesak.

Sesuai dengan arah perusahaan untuk bersaing di Industri properti, PT. Graha Sarana Duta melakukan upaya transformasi digital yang terdiri dari digitalisasi dan digitisasi. Disamping itu Perseroan melakukan brand positioning dengan tujuan agar PT. Graha Sarana Duta terus berinovasi untuk memproduksi produk dan memberikan layanan terbaik untuk menjadi market leader melalui kerja sama tim yang solid. Transformasi ini juga menuntut perubahan dalam berbagai aspek, termasuk pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang mendukung. Oleh karena itu, GSD berusaha mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional sehari-hari sebagai langkah strategis untuk mempertahankan posisinya dalam industri properti yang berkembang pesat.

1.2. Latar Belakang

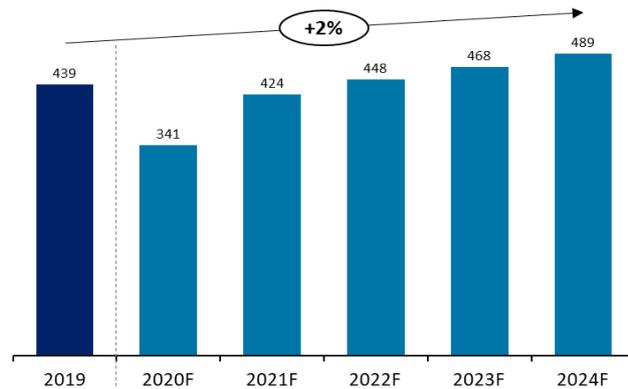
Bagian ini menjelaskan terkait fenomena yang dibahas dalam penelitian ini. Fenomena dijabarkan dari yang paling umum, kemudian mengerucut ke yang lebih spesifik dengan bahasan penelitian. Untuk batas tepi pada dokumen ini adalah sebesar 4 cm untuk sisi atas, 3 cm untuk sisi kanan, bawah, dan kiri, ditambah area jilid 1 cm di sebelah kiri. Anda dapat mengubah batas tepi ini dengan menyesuaikan dengan ketentuan yang ada.

Harap perhatikan untuk berpindah ke halaman baru, sangat disarankan untuk menggunakan fasilitas “*page break*” yang bisa diakses dengan menekan kombinasi tombol ctrl+enter.

Industri properti di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat, menjadi salah satu sektor penting yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Permintaan properti di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan jumlah penduduk, urbanisasi yang pesat, serta pertumbuhan ekonomi yang stabil. Industri ini mencakup segmen-segmen utama, termasuk perumahan, properti komersial, properti industri, dan fasilitas publik, yang masing-masing memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri.

Industri properti di Indonesia terdiri dari beberapa segmen utama, yaitu perumahan (residensial), komersial (perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pusat bisnis), properti industri (gudang dan pabrik), serta fasilitas publik dan infrastruktur. Setiap segmen memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Di sektor perumahan, permintaan akan properti yang terjangkau semakin meningkat, terutama di daerah perkotaan, di mana urbanisasi dan pertumbuhan populasi menciptakan kebutuhan hunian yang besar. Sektor perkantoran dan pusat bisnis terutama berkembang di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Bali, yang menjadi pusat bisnis dan ekonomi nasional.

Sektor properti di Indonesia memiliki kompleksitas yang tinggi dengan berbagai portofolio yang saling berhubungan, seperti *Property Development*, *Property Management*, dan *Project Solution*. Permintaan properti juga bervariasi di berbagai wilayah geografis, dan pasar properti Indonesia terdiri dari berbagai pemain dengan skala berbeda, mulai dari besar, menengah, hingga kecil.



Gambar 1.1 Grafik Kontraksi Industri Properti di Indonesia Karena COVID-19

Pada tahun 2019 ke tahun 2020, Industri properti di Indonesia mengalami penurunan drastis dan kontraksi sebesar 22% yang diakibatkan oleh COVID-19. Sebagian besar segmen utama pada Industri Properti Indonesia yang diantaranya adalah perumahan (residensial), komersial (perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pusat bisnis), properti industri (gudang dan pabrik), serta fasilitas publik dan infrastruktur terkena dampak yang cukup signifikan. COVID-19 membuat *investor* mengadopsi strategi *wait and see*, mengamati dan menunggu kondisi pasar properti kembali pada posisi semula, sebagaimana seharusnya Industri Properti dapat menjadi industri yang menjanjikan, terutama dengan adanya pertumbuhan kelas menengah dan urbanisasi yang pesat. Kondisi Kesehatan dan keamanan menjadi faktor yang paling diperhatikan oleh pasar/konsumen, dimana pada saat COVID-19 pemerintah banyak mengeluarkan regulasi terkait dengan pembatasan akses dan juga regulasi terkait dengan kesehatan masyarakat dan tentunya Industri Properti di Indonesia sangat terhambat dalam menjalankan proses bisnisnya. Berdasarkan gambar diatas, sektor properti diperkirakan akan pulih dengan pertumbuhan sekitar 24% tahun ke tahun dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam struktur dan operasi berbagai sektor industri. Di Indonesia, transformasi digital telah menjadi bagian integral dari pengembangan ekonomi dan kompetisi perusahaan. Transformasi Digital adalah strategi yang tepat dan harus diintegrasikan pada

Industri Properti untuk mendukung pertumbuhan dan optimasi proses bisnisnya dan juga jalan keluar dari kompleksitas dan depresiasi yang disebabkan oleh COVID-19.

Sebagai bagian dari industri properti dan manajemen fasilitas, PT Graha Sarana Duta harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), big data, dan kecerdasan buatan (AI). Transformasi digital di sektor ini tidak hanya berarti penggunaan teknologi terbaru, tetapi juga mencakup perubahan dalam interaksi dengan pelanggan, pengelolaan operasional yang lebih efisien, dan pendekatan manajerial yang lebih inovatif.

Akan tetapi, adopsi digitalisasi menghadirkan berbagai tantangan, termasuk resistensi perubahan dalam organisasi, kebutuhan akan peningkatan kompetensi karyawan, dan pemilihan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Melalui evaluasi strategi yang telah diterapkan dan identifikasi kendala yang dihadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana PT. Graha Sarana Duta dapat mengakselerasi proses transformasi digitalnya dengan pendekatan yang efektif dan terukur.

Transformasi digital pada dasarnya melibatkan perubahan besar dalam cara perusahaan beroperasi dan cara karyawan berinteraksi dalam pekerjaan sehari-hari. Penggunaan IoT memungkinkan PT. Graha Sarana Duta untuk memantau dan mengelola aset secara *real-time*, yang dapat mendukung pemeliharaan preventif dan deteksi dini terhadap masalah. Sementara itu, analisis big data dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai tren penggunaan fasilitas dan perilaku pelanggan, sehingga membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat. Adopsi kecerdasan buatan juga dapat diterapkan untuk meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui layanan otomatis, seperti *chatbot* atau personalisasi rekomendasi layanan. Penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi sekaligus menambah nilai bagi pelanggan.

PT. Graha Sarana Duta juga perlu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan teknologi digital. Kemampuan

karyawan dalam menggunakan teknologi digital merupakan aspek penting dari strategi transformasi perusahaan. Transformasi digital bukan hanya mengenai perangkat teknologi yang digunakan, tetapi juga kesiapan dan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan digital bagi karyawan merupakan langkah penting yang harus diambil untuk memastikan keberhasilan transformasi ini.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian dengan judul “Evaluasi Strategi PT. Graha Sarana Duta Dalam Menuju Transformasi Digital” ini menjadi sangat relevan dan penting. Keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada investasi teknologi, tetapi juga pada bagaimana perusahaan mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam strategi dan operasional harian mereka. Banyak perusahaan gagal dalam upaya transformasi digital karena kurang memperhatikan manajemen perubahan dan pengembangan sumber daya manusia secara komprehensif. Dengan mengevaluasi strategi yang sudah diterapkan GSD, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan properti di Indonesia dalam proses digitalisasi.

Penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk mengeksplorasi strategi transformasi digital yang diimplementasikan oleh PT Graha Sarana Duta dan mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam proses tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi GSD dan perusahaan sejenis untuk merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam menghadapi perubahan teknologi dan persaingan di industri properti. Dengan demikian, diharapkan transformasi digital ini dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta peningkatan kepuasan pelanggan di sektor properti.

1.3. Identifikasi Masalah

Bagian ini menjabarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi dalam fenomena yang tercantum dalam bagian latar belakang.

Industri properti di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan hunian, ruang komersial, dan pengembangan infrastruktur. Namun, perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, dipicu oleh globalisasi dan revolusi teknologi, menuntut perusahaan properti untuk beradaptasi dan berinovasi lebih cepat. PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property), sebagai salah satu pemain di industri properti, menghadapi tantangan dalam merespons kebutuhan pasar yang semakin kompleks dan dinamis. Transformasi digital bukan lagi pilihan, tetapi menjadi kebutuhan strategis untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Keteringgalan dalam Implementasi Teknologi Digital

Pasar properti di Indonesia semakin kompetitif, dengan banyak perusahaan properti yang telah memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing mereka. Namun, PT. Graha Sarana Duta masih mengalami keterbatasan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasional bisnis. Hal ini menyebabkan perusahaan kurang fleksibel dalam merespons permintaan pasar yang cepat berubah dan sulit bersaing dengan perusahaan yang telah lebih maju secara digital.

2. Kurangnya Optimalisasi Layanan Pelanggan

Transformasi digital telah mengubah ekspektasi pelanggan terhadap pengalaman layanan. Konsumen di pasar properti kini menginginkan layanan yang lebih personal, transparan, dan mudah diakses melalui platform digital. PT. Graha Sarana Duta belum sepenuhnya mengadopsi sistem digital yang memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan layanan secara *real-time*, seperti aplikasi mobile untuk pemesanan, pelacakan proyek, atau penyelesaian keluhan pelanggan.

3. Resistensi terhadap Perubahan di Internal Perusahaan

Salah satu hambatan utama dalam implementasi transformasi digital

adalah resistensi terhadap perubahan di kalangan karyawan. Sebagai perusahaan yang sudah lama beroperasi, PT. Graha Sarana Duta memiliki kultur kerja yang cenderung konservatif. Hal ini membuat proses adopsi teknologi baru menjadi lambat dan kurang optimal. Resistensi ini juga diperburuk oleh minimnya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang relevan dengan transformasi digital.

4. Kurangnya Fokus pada Inovasi dalam Produk dan Layanan

Di tengah meningkatnya permintaan pasar terhadap layanan properti yang inovatif, PT. Graha Sarana Duta masih belum memanfaatkan potensi teknologi untuk menciptakan produk atau layanan yang lebih kreatif dan berorientasi pada pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasan perusahaan dalam menghadirkan fitur digital, seperti virtual tour untuk properti, platform berbasis cloud untuk kolaborasi proyek, atau layanan otomatisasi untuk manajemen properti.

5. Tantangan di Pasar Properti Indonesia

Pasar properti di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, seperti fluktuasi daya beli masyarakat, kebijakan pemerintah terkait pembiayaan properti, dan persaingan harga di antara pemain besar. Dalam kondisi ini, perusahaan yang tidak mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional berisiko kehilangan pangsa pasar. PT. Graha Sarana Duta perlu segera merespons tantangan ini dengan strategi transformasi digital yang efektif.

1.4. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan telah dijabarkan, kemudian dibentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam bagian kesimpulan pada bab 5. Pertanyaan dituliskan dalam bentuk kalimat tanya. Daftar pertanyaan dituliskan ke dalam daftar angka.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penelitian ini berfokus pada beberapa permasalahan utama yang harus dipecahkan guna mendukung keberhasilan transformasi digital di PT Graha Sarana Duta (GSD). Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti dan manajemen fasilitas, GSD perlu beradaptasi secara efektif dengan perkembangan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, serta kualitas layanan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini mengidentifikasi empat rumusan masalah sebagai landasan analisis untuk memahami sejauh mana strategi transformasi digital dapat dioptimalkan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi strategis yang relevan. Berikut adalah rumusan masalah yang lebih mendetail :

1. Bagaimana penerapan strategi transformasi digital yang telah dilakukan oleh PT Graha Sarana Duta saat ini? Apakah strategi tersebut sudah berjalan efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan?
2. Apa saja kendala dan hambatan yang dihadapi oleh PT Graha Sarana Duta dalam menjalankan proses transformasi digital? Faktor-faktor internal dan eksternal apa yang paling mempengaruhi keberhasilan transformasi ini?
3. Bagaimana peran teknologi digital, seperti big data, Internet of Things (IoT), dan kecerdasan buatan, dalam mendukung transformasi digital di industri properti, khususnya dalam konteks PT Graha Sarana Duta?
4. Bagaimana program pengembangan strategi yang tepat dapat dirancang untuk memperkuat daya saing PT Graha Sarana Duta di industri properti Indonesia, dan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk mempercepat proses digitalisasi di perusahaan?

Penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup yang terbatas agar analisis yang dihasilkan dapat lebih mendalam dan terarah sesuai dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi. Batasan penelitian ini dirancang untuk mempertajam fokus kajian pada aspek-aspek strategis dan operasional terkait transformasi digital di PT Graha Sarana Duta (GSD).

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi transformasi digital di PT. Graha Sarana Duta, dengan tiga tujuan utama. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana GSD telah menerapkan strategi transformasi digital, baik dalam konteks teknologi yang diadopsi maupun pendekatan manajemen perubahan yang dilakukan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi perusahaan selama proses transformasi digital. Tantangan ini dapat berupa kendala teknis, perubahan budaya, ataupun keterbatasan sumber daya. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program pengembangan strategi yang tepat sehingga GSD dapat meningkatkan daya saingnya di industri properti, dengan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan efisien. Keempat, penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi strategi berbasis Balanced Scorecard (BSC) untuk mendukung transformasi digital.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur di bidang transformasi digital, khususnya dalam konteks industri properti di Indonesia. Dengan menganalisis penerapan strategi di PT. Graha Sarana Duta, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan transformasi digital, serta memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada aspek strategis digitalisasi di sektor-sektor serupa.

Manfaat Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi manajemen PT. Graha Sarana Duta dalam merumuskan strategi transformasi digital yang lebih terstruktur dan efisien. Rekomendasi yang dihasilkan akan memberikan arahan yang jelas dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang digital untuk meningkatkan kinerja operasional. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi referensi bagi perusahaan lain di sektor properti yang menghadapi tantangan serupa dalam proses transformasi digital.

1.7. Lingkup Penelitian

Bagian ini menjelaskan lingkup atau batasan-batasan dalam penelitian, seperti objek yang akan diteliti, sampel, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi strategi transformasi digital PT. Graha Sarana Duta (Telkom Property) untuk menjawab tantangan yang muncul di industri properti Indonesia yang terus berkembang. Fokus penelitian ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan keberhasilan transformasi digital dalam mendukung operasional, daya saing, dan inovasi perusahaan. Lingkup penelitian ini mencakup:

1. Aspek Operasional

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana transformasi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional PT. Graha Sarana Duta. Fokus utama adalah pada identifikasi proses bisnis yang dapat diotomatisasi atau ditingkatkan melalui teknologi digital, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP), manajemen proyek berbasis cloud, dan analitik data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Efisiensi operasional akan diukur dari segi pengurangan waktu proses, penghematan biaya, serta peningkatan produktivitas.

2. Aspek Pelanggan

Dalam konteks pelanggan, penelitian ini akan mengevaluasi dampak transformasi digital terhadap pengalaman dan kepuasan pelanggan. Lingkup ini mencakup analisis penggunaan teknologi digital untuk mendukung layanan pelanggan, seperti aplikasi berbasis web atau mobile untuk memesan layanan properti, pelacakan status proyek, hingga penyelesaian keluhan secara real-time. Penelitian ini juga akan menilai bagaimana transformasi digital dapat membantu PT. Graha Sarana Duta menciptakan layanan yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan konsumen modern.

3. Aspek Inovasi dan Pembelajaran

Lingkup ini mencakup analisis kesiapan PT. Graha Sarana Duta dalam mengadopsi teknologi baru dan mendorong budaya inovasi di lingkungan kerja. Penelitian ini akan mengevaluasi tingkat adopsi teknologi baru oleh karyawan, hambatan internal seperti resistensi terhadap perubahan, serta inisiatif pelatihan untuk meningkatkan literasi digital karyawan. Penelitian ini juga akan mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan produk atau layanan baru yang relevan dengan tren pasar dan kebutuhan pelanggan.

4. Aspek Keuangan

Penelitian ini akan menilai kontribusi transformasi digital terhadap stabilitas dan keberlanjutan finansial perusahaan. Lingkup ini mencakup analisis biaya investasi dalam transformasi digital, penghematan biaya operasional, serta peningkatan pendapatan yang dihasilkan dari inovasi layanan. Penelitian ini juga akan mengevaluasi Return on Investment (ROI) dari penerapan teknologi digital untuk memastikan bahwa investasi perusahaan memberikan nilai tambah yang signifikan.

5. Aspek Pasar Properti Indonesia

Mengingat pasar properti Indonesia memiliki dinamika yang unik, penelitian ini juga akan mencakup analisis eksternal untuk memahami bagaimana kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan preferensi konsumen

mepengaruhi strategi transformasi digital PT. Graha Sarana Duta. Penelitian ini akan mencakup studi tentang tren digitalisasi di industri properti Indonesia dan bagaimana perusahaan lain telah berhasil mengimplementasikan strategi serupa.

Lingkup penelitian tersebut tentunya disertai dengan beberapa batasan-batasan yang dapat dijabarkan berdasarkan dari metode pendekatan yang digunakan sebagai tolak ukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* sebagai kerangka evaluasi untuk mengukur keberhasilan transformasi digital perusahaan dari empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, survei kepada karyawan, dan analisis laporan keuangan.

Penelitian ini akan dilakukan dalam periode 6 bulan, dengan lokasi utama penelitian di kantor pusat PT. Graha Sarana Duta serta beberapa lokasi proyek yang relevan untuk mendapatkan data langsung terkait penerapan transformasi digital. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dibatasi pada strategi transformasi digital yang diterapkan oleh PT. Graha Sarana Duta dan tidak mencakup analisis terhadap perusahaan properti lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya akan mengevaluasi dampak transformasi digital pada empat aspek utama yang tercakup dalam *Balanced Scorecard*, tanpa membahas aspek lain di luar kerangka tersebut. Dengan lingkup yang telah dijelaskan secara detail ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi PT. Graha Sarana Duta dalam menyusun dan mengevaluasi strategi transformasi digital mereka secara komprehensif.

1.8. Sistematika Penulisan

Bagian ini menjabarkan pembabakan dalam laporan penelitian, serta isi dari setiap bab yang ada.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bagian ini Menjabarkan objek yang akan diteliti.

B. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan terkait fenomena yang dibahas dalam penelitian ini. Fenomena dijabarkan dari yang paling umum, kemudian mengerucut ke yang lebih spesifik dengan bahasan penelitian.

C. Identifikasi Masalah

Bagian ini menjabarkan berbagai permasalahan yang teridentifikasi dalam fenomena yang tercantum dalam bagian latar belakang.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan telah dijabarkan, kemudian dibentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam bagian kesimpulan pada bab 5. Pertanyaan dituliskan dalam bentuk kalimat tanya. Daftar pertanyaan dituliskan ke dalam daftar angka. Terdapat 4 (empat) masalah yang diangkat untuk dijawab oleh penulis.

E. Tujuan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tujuan dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, melihat dari permasalahan yang diangkat.

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana GSD telah menerapkan strategi transformasi digital, baik dalam konteks

teknologi yang diadopsi maupun pendekatan manajemen perubahan yang dilakukan.

2. Penelitian ini berfokus kepada identifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi perusahaan selama proses transformasi digital.
3. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan oleh GSD terhadap kondisi persaingan industri properti terutama dalam menuju transformasi digital.

F. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan manfaat dari kegiatan penelitian yang akan dilakukan, melihat dari permasalahan yang diangkat.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur di bidang transformasi digital, khususnya dalam konteks industri properti di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dihasilkan akan memberikan arahan yang jelas dalam mengatasi hambatan dan memanfaatkan peluang digital Lingkup Penelitian.

G. Lingkup Penelitian

Bagian ini menjelaskan lingkup atau batasan-batasan dalam penelitian, seperti objek yang akan diteliti, sampel, dan lain sebagainya.

H. Sistematika Penulisan

Bagian ini menjabarkan pembabakan dalam laporan penelitian, serta isi dari setiap bab yang ada.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan kajian pustaka yang relevan dengan topik, mencakup konsep-konsep dasar transformasi digital, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran, yaitu:

A. Studi Literatur

Bagian ini berisi jurnal, makalah, dan lain sebagainya yang menjadi acuan dalam membuat penelitian.

1. Penelitian terdahulu
2. Teori I
3. Teori II
4. Teori III

B. Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC). *Balanced Scorecard* (BSC) untuk membantu organisasi mengevaluasi kinerja dari berbagai sudut pandang. Dalam konteks transformasi digital di PT. Graha Sarana Duta (GSD)

C. Hipotesis Penelitian

Berisikan hipotesis atas teori-teori yang telah dibahas, dan melalui hipotesis tersebut dapat menjadi jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan melakukan pemaparan metodologi penelitian, termasuk metode pengumpulan dan analisis data

1. Karakteristik Penelitian

Bagian ini menjabarkan karakteristik dari penelitian yang dilakukan.

2. Alat Pengumpulan Data

Bagian ini menjabarkan hal-hal operasional untuk pengumpulan data.

3. Tahapan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tahapan-tahapan penelitian dari persiapan hingga penulisan laporan.

4. Populasi dan Sampel

Bagian ini menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian.

5. Sumber Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan strategi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Bagian ini menjabarkan cara peneliti untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Detail uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Detail uji reliabilitas.

7. Teknik Analisis Data dan Pengujian Asumsi

Bagian ini menjelaskan prosedur peneliti dalam menganalisis data dan pengujian terhadap asumsi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya dan juga saran-saran yang dimiliki oleh penulis mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun sistematika pada bab penutup yaitu:

A. Karakteristik Responden

Bagian ini menjabarkan karakteristik dari responden/sampel penelitian.

B. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian hasil analisis data yang dibuat secara sistematis dan diarahkan untuk mengungkapkan bagaimana permasalahan yang dibahas bisa terjadi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini menjabarkan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan memberikan kesimpulan dan rekomendasi strategis untuk mendukung percepatan transformasi digital di PT. Graha Sarana Duta

1. Kesimpulan

Bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang tercantum dalam BAB I.

2. Saran

a. Untuk Institusi

Berisikan saran sebagai bahan evaluasi institusi yang diusung peneliti.

a. Untuk Peneliti

Berisikan saran untuk pengembangan penelitian ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN